

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Sebagai mana dikemukakan oleh Surachmad (1990 : 140) yaitu “*Metode desriptif yaitu memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian berlangsung, kemudian diolah untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, sehingga diperoleh satu kesimpulan*”. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini berdasarkan sifat dan arah penelitian yang dilakukan. Adapun sifat dan arah penelitian ini lebih cenderung memberi paparan dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai hubungan fakta serta fenomena dalam proses pembuatan gitar elektrik Tipe The Tripper Produksi Stranough Guitar Technology Bandung. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Suryabrata (2012, hlm. 75) bahwa, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Melalui metode ini, peneliti mendeskripsikan secara rinci mengenai tahapan-tahapan pembuatan gitar elektrik Tipe The Tripper Produksi Stranough Guitar Technology Bandung dari kriteria pemilihan bahan baku sampai pemaparan tentang ciri khas dari gitar elektrik Type The Tripper Produksi Stranough Guitar Technology Bandung buatan Muhammad Satrianugraha.

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penilaian ini, peneliti membuat suatu tahapan-tahapan yakni sebagai berikut:

1) Persiapan

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan mengetahui gambaran lokasi, mengenal pemilik dan pemimpin pabrik Stranough Guitar Technology yakni Bapak Muhammad Satrianugraha, beberapa staff dan karyawan serta informasi mengenai sejarah perusahaan. Selain itu peneliti juga bermaksud untuk memperoleh gambaran singkat mengenai proses pembuatan Gitar Produksi Stranough

Guitar Technology Bandung. Observasi awal ini dilakukan pada 6 Januari 2018.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Setelah beberapa melakukan studi pendahuluan akhirnya peneliti mampu mendapatkan rumusan masalah yang berkaitan dengan studi organologi yang mencakup proses pembuatan gitar elektrik produksi Stranough.

2) Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian dengan acuan yang telah dibuat sebelumnya dan metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi lanjutan, wawancara dan pendokumentasian. Data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah proses pembuatan gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology Bandung.

3) Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan, dokumentasi ciri khas, dan proses pembuatan yang kemudian digambarkan dan dideskripsikan ke dalam tulisan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1) Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah narasumber. Narasumber pada penelitian ini adalah Muhammad Satrianugraha. Muhammad Satrianugraha sebagai subjek penelitian selaku pengrajin gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology Bandung. Beliau merupakan sumber data-data yang dikaji dan dianalisis peneliti untuk menyusun laporan penelitian ini.

2) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Jl. Surapati No. 153B, Sukaluyu, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat tepatnya ditempat proses pembuatan gitar elektrik tipe The Tripper produksi Stranough Guitar Technology Bandung.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu penelitian.

1) Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan langsung tentang data penelitian yang dilihat, didengar, dan dianalisis secara langsung di lapangan.

2) Pedoman Wawancara

Dokumentasi merupakan satu kesatuan dari data-data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan pada saat melaksanakan observasi di lokasi penelitian. Data dokumentasi yang diperoleh berupa rekaman audio untuk melengkapi data-data wawancara. Rekaman audio ini sangat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang tidak tertulis selama observasi dan wawancara. Selain hasil rekaman audio, data dokumentasi lainnya berupa pengambilan foto-foto. Foto tersebut memperkuat informasi yang ada dalam pembahasan penelitian ini.

3) Pedoman Dokumentasi

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung, dalam wawancara, melalui pertanyaan dan jawaban yang diberikan secara verbal. Wawancara dilakukan dalam keadaan bertatap muka. Semua pertanyaan telah dipersiapkan dan dirumuskan sebelum pertemuan wawancara berlangsung, dimulai dari sejarah awal tempat pembuatan gitar sampai proses pembuatan gitar.

Pedoman wawancara pada instrumen penelitian ini merupakan pedoman yang digunakan untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Hal ini bertujuan agar informasi-informasi mengenai gitar elektrik diperoleh terutama mengenai kriteria pemilihan bahan baku dan proses pembuatan gitar elektrik produksi Stranough Guitar Technology.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian sangat tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik yang dimaksud adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dan memecahkan permasalahan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1) Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pemilihan bahan, proses pembuatan dan hasil akhir pembuatan gitar elektrik tipe the tripper sehingga dapat diketahui ciri khas dari gitar elektrik type the tripper buatan Muhammad Satrianugraha ditinjau dari kajian organologi dan akustika. Observasi pada penelitian ini dilakukan beberapa tahap untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih detil dan mendalam. Observasi pertama dilakukan pada 06 Januari 2018, pada observasi tahap ini diperoleh data bahwa Stranought adalah perusahaan perseorangan yang didirikan oleh Muhammad Satrianugraha, lalu diperoleh juga data tentang biografi Muhammad Satrianugraha, serta kesediaan Muhammad Satrianugraha untuk mengizinkan peneliti melakukan penelitian tentang gitar elektrik tipe the tripper produksi Stranough. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Stranough di Jl. Surapati No. 153B, Sukaluyu, Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

Observasi kedua dilaksanakan pada 09 Januari 2018, pada tahap ini diperoleh beberapa data tentang bahan baku yang digunakan dalam pembuatan instrumen gitar elektrik tipe the tripper, lokasi bahan baku serta proses pemotongan, pengeringan dan pengiriman bahan baku yang digunakan dalam pembuatan gitar elektrik tipe the tripper. Peneliti juga memperoleh data tentang alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan gitar elektrik type the tripper. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Stranough di Jl. Surapati No. 153B, Sukaluyu, Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

Observasi ketiga dilaksanakan pada 10 Februari 2018, pada tahap ketiga ini diperoleh data tentang proses pembuatan badan gitar serta komponen-komponen yang terdapat pada badan gitar elektrik type the tripper. Peneliti juga memperoleh data tentang proses pembuatan neck (leher pada gitar) gitar elektrik

Stranough tipe the tripper. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan peneliti bersama pembuatnya, yaitu Muhammad Satrianugraha serta peneliti melihat langsung proses pembuatannya. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Stranough di Jl. Surapati No. 153B, Sukaluyu, Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

Observasi keempat dilaksanakan pada 24 Februari 2018 pada tahap keempat ini diperoleh data tentang proses penggabungan badan gitar dengan neck (leher pada gitar) pada gitar elektrik produksi Stranough Guitar Technology tipe The Tripper. Peneliti juga mendapatkan data tentang aksesoris/parts yang digunakan serta pemasangan aksesoris/parts pada gitar elektrik produksi Stranough Guitar Technology tipe The Tripper. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara bersama pembuatnya, yaitu Muhammad Satrianugraha, serta peneliti melihat langsung proses pembuatannya. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Stranough Guitar Technology di Jl. Surapati No. 153B, Sukaluyu, Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

Observasi kelima dilaksanakan pada 6 April 2018 pada tahap kelima ini diperoleh data tentang proses finishing pada gitar elektrik Stranough Guitar Technology tipe The Tripper. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara bersama pembuatnya, yaitu Muhammad Satrianugraha, serta peneliti melihat langsung proses pembuatannya. Observasi ini dilakukan di lokasi tempat pembuatan gitar Stranough Guitar Technology di Jl. Surapati No. 153B, Sukaluyu, Cibeunying Kaler, Kota Bandung.

2) Wawancara

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu Muhammad Satrianugraha selaku pengrajin gitar elektrik Stranough Guitar Technology. Dalam wawancara peneliti dengan Muhammad Satrianugraha di tempat pembuatan gitar Stranough Guitar Technology pada 06 Januari 2018, diperoleh data bahwa Stranough Guitar Technology adalah perusahaan perseorangan yang didirikan oleh beliau, lalu diperoleh juga data tentang biografi Muhammad Satrianugraha. Pada 06 Januari 2018 juga peneliti melakukan wawancara dengan Muhammad Satrianugraha di tempat pembuatan

gitar Stranough Guitar Technology, sehingga dapat diperoleh data tentang bahan baku pembuatan gitar elektrik Stranough Guitar Technology dan proses pembuatan gitar elektrik tipe The Tripper, serta alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan gitar elektrik tipe The Tripper. Selanjutnya pada wawancara peneliti dengan Muhammad Satrianugraha tanggal 09 Januari 2018 di tempat pembuatan gitar elektrik Stranough Guitar Technology, diperoleh data tentang proses pembuatan badan gitar serta komponen-komponen yang terdapat pada badan gitar elektrik tipe The Tripper. Peneliti juga memperoleh data tentang proses pembuatan neck (leher pada gitar) pada gitar elektrik Produksi Stranough Guitar Technology tipe The Tripper. Pada wawancara 24 Februari 2018, diperoleh juga data tentang proses penggabungan badan gitar dengan neck (leher pada gitar) pada gitar akustik Produksi Stranough Guitar Technology tipe The Tripper, serta data tentang aksesoris yang digunakan serta pemasangan aksesoris pada gitar elektrik Stranough Guitar Technology tipe The Tripper. Selanjutnya pada wawancara peneliti dengan Muhammad Satrianugraha pada 26 Januari 2018 di tempat pembuatan gitar Stranough Guitar Technology, diperoleh data tentang proses finishing pada gitar akustik Produksi Stranough Guitar Technology tipe The Tripper.

3) Studi Literatur

Pengumpulan data melalui literatur-literatur merupakan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis. Sumber-sumber tertulis tersebut berupa buku-buku, majalah, artikel atau jurnal dan media bacaan lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. studi literatur ini dilakukan untuk menunjang dan mendukung penelitian ini sehingga data-data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun buku-buku yang digunakan untuk studi literatur dalam penelitian ini diantaranya buku *The New Oxford Companion to Music* yang ditulis oleh Denis

Arnold dan Percy A. Scholes tentang sejarah instrumen gitar. Pembahasan mengenai definisi bunyi dan akustik serta klasifikasi instrumen berdasarkan sumber bunyinya peneliti menggunakan buku *Pengantar organologi* yang ditulis oleh Dr. Pano Banoe dan juga buku *Organonologi dan Akustika* oleh Sri Hendarto. Peneliti juga menggunakan buku yang ditulis oleh Leslie L. Doelle dan

Christina E. Mediastika, Ph.D. mengenai definisi bunyi menurut ilmu fisika. Untuk sejarah gitar akustik peneliti menggunakan buku yang ditulis Jubing Kristianto. Peneliti juga menggunakan buku yang ditulis oleh Widodo dan Dawud achroni mengenai proses pembuatan gitar dan bagian-bagian gitar.

3.5 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data baik itu melalui observasi, dokumentasi, wawancara, maupun membaca literatur yang ada, data tersebut kemudian diolah dengan melakukan pemilihan data berdasarkan kebutuhan lapangan. Kemudian data tersebut dianalisis dan diuraikan serta dideskripsikan melalui interpretasi ilmiah berdasarkan teori yang ada dengan maksud untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif, valid dan reliable. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Mukhtar (2013 : 135) adalah ada empat aktifitas dalam teknik analisis yang dilakukan melalui metode deskriptif kualitatif ini, yaitu: Pertama, pengumpulan data. Kedua, reduksi data. Ketiga, display/penyajian data. Keempat, verifikasi/kesimpulan.

Dalam Sugiono (2011, hlm. 334), Bodgan menyatakan bahwa:

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.

Analisis merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain di susun secara sistematis agar dapat dipahami sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Setelah data-data penelitian terkumpul, selanjutnya data-data tersebut dianalisis melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengolahan data disesuaikan dengan permasalahan penelitian. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maupun studi literatur, diolah dan dikemas kemudian disesuaikan dengan permasalahan dalam

penelitian ini. Data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dianalisis dan dibandingkan melalui studi literatur.

2) Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam proses pembuatan gitar elektrik seperti pemilihan bahan, produser pembuatan dan perakitan, hingga menghasilkan instrument gitar elektrik yang memiliki kualitas yang baik.

3) Penyajian Data

Setelah data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan studi literatur terkumpul, data tersebut dianalisis. Analisis data ini bertujuan untuk memperkuat kebenaran data tersebut. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang disusun dalam satu kesatuan yang saling berhubungan yang pada akhirnya ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

4) Kesimpulan Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.